

ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DESA DESA BEBAE, KECAMATAN SABU TENGAH, KABUPATEN SABU RAIJUA

Analysis Of Financial Literacy And Financial Behavior On The Income Of Fishermen In Bebae Village, Sabu Tengah District, Sabu Raijua Regency

Fera Ariani Luha^{1,a)}, Petrus E. de Rozari^{2,b)}, Yuri Sandra Fa'ah^{3,c)}

^{1,2,3})Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} feraluha@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bebae, Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan asosiatif kuantitatif, melibatkan 35 responden nelayan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai signifikansi 0,419. Namun, perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, dengan nilai signifikansi 0,016. Secara simultan, literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan nilai signifikansi 0,028. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan literasi dan perilaku keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan pada diri sendiri untuk mengevaluasi serta mengelola keuangan dalam hal untuk membuat suatu keputusan yang lebih hemat untuk mencapai segala tujuan hidup atau mencapai dalam kesejahteraan hidup. Literasi keuangan adalah salah satu aspek penting dalam meningkatkan manusia yang berkualitas dan memiliki kecerdasan financial yang baik, sehingga literasi keuangan menjadi sebuah kebutuhan dasar yang dibutuhkan agar dapat membuat keputusan yang tepat dalam keuangan guna terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Strategi nasional literasi keuangan di Indonesia tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2013). Definisi ini mengalami penyempurnaan dalam Peraturan OJK No. 76 Tahun 2016 dan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).

Peraturan ini mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Ini mencakup beberapa aspek, yaitu pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

Perilaku keuangan, seperti yang didefinisikan oleh Suryanto, adalah pola kebiasaan dan perilaku seseorang ketika mengelola sumber dayanya sendiri (Upadana & Herawati, 2020). Persoalan berapa banyak uang yang dihasilkan dan dibelanjakan akan selalu menjadi perhatian setiap orang. Karena perilaku keuangan seseorang, ada beberapa situasi di mana jumlah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih sedikit daripada yang dibelanjakannya. Dalam hal mengelola pengeluaran mereka, melacak pengeluaran mereka, dan melakukan investasi, mereka yang memiliki kebiasaan keuangan yang kuat cenderung lebih berhati-hati dan cerdas. Pilihan investasi dan perilaku keuangan adalah dua konsep yang saling berhubungan.

Desa Bebae adalah desa di Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua, Indonesia. Dari hasil data yang diperoleh, rata-rata penduduk yang bekerja di Desa Bebae adalah nelayan dengan jumlah 54 jiwa. Dari data penduduk, Desa Bebae terdiri dari 246 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 962 jiwa yang terdiri dari 485 jiwa laki-laki dan 477 jiwa perempuan. Desa Bebae memiliki luas wilayah 20,75 Km². Desa Bebae merupakan desa yang memiliki potensi wilayah cukup luas, di mana sebagian besar penduduknya menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Bertani telah menjadi kegiatan utama dan tradisi turun-temurun masyarakat Desa Bebae, sehingga sebagian besar sumber penghasilan warga berasal dari usaha pertanian.

Fenomena kongkret yang sering terjadi adalah masalah pendapatan yang dihadapi Nelayan di Desa Bebae. Penghasilan nelayan di Desa Bebae masih tergantung pada kondisi alam (Musim), sehingga sulit bagi mereka untuk merubah kehidupannya menjadi lebih baik. Aktivitas melaut para nelayan biasanya berlangsung pada musim panas, yaitu dari bulan April hingga Oktober. Namun, pada musim hujan, aktivitas melaut mereka harus disesuaikan dengan kondisi cuaca, yang berlangsung dari bulan November hingga Maret. Selama periode ini, aktivitas melaut menurun karena perahu motor yang mereka gunakan tidak mampu menghadapi gelombang tinggi, yang pada gilirannya berdampak terhadap pendapatan mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Menurut Lusardi & Mitchaell (Yushita 2017), literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami, jadi financial literacy ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang (Pusparani & Krisnawati, 2019). Definisi dari literasi keuangan adalah sebagai modal bagi manusia yang terdiri dari pengetahuan dan kemampuan yang dapat diterapkan dalam aktivitas keuangan yang berpengaruh terhadap.

Terdapat lima komponen pembentuk literasi keuangan, yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan (Soetiono & Setiawan, 2018). 1). Pengetahuan keuangan berhubungan dengan tingkat

pemahaman individu akan lembaga keuangan formal dan produk dan layanan keuangan termasuk karakteristik produk dan layanan keuangan, yaitu risiko, manfaat serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen; 2). Keterampilan keuangan merupakan kemampuan individu untuk melakukan perhitungan sederhana, termasuk dalam menghitung return dari produk dan layanan keuangan (bunga); 3). Keyakinan keuangan kepercayaan individu terhadap lembaga keuangan formal, kepercayaan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan dan kepercayaan dalam mengelola keuangannya; 4). Sikap keuangan yang berhubungan dengan sikap seseorang dalam masalah keuangan, misalnya sikapnya dalam membuat rencana keuangan pribadi; 5). Perilaku keuangan berhubungan dengan tujuan menggunakan produk dan upaya setiap orang dalam mencapai tujuan keuangan.

Perilaku Keuangan

Menurut Suryanto (2017) perilaku keuangan merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan, Halim dan Astuti (2015). Kemudian menurut Hasibuan et al (2018) perilaku keuangan adalah seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi.

Penelitian (Paramitan et al., 2020) menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan menggunakan indikator sebagai berikut: 1). Konsumsi, 2). Pengelolaan kas, 3). Tabungan, 3). Pengelolaan utang, 4). Uang sesuai kebutuhan, 5). Membayar kewajiban bulanan tepat waktu.

Dalam penelitian Susanti et al., (2017) menjelaskan kecenderungan mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran, pengambilan keputusan keuangan, sifat keputusan dan lingkungan membuat pengaruh jenis proses yang digunakan, pengambil keputusan keuangan cenderung untuk mempengaruhi (emosi) dan perilaku keuangan memperhatikan prinsip-prinsip kepentingan pribadi sempurna, rasionalitas yang sempurna, dan informasi yang sempurna mengatur keputusan ekonomi individu.

Pendapatan

Menurut Sohib (2018:47) pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya, Menurut Harnanto (2019:102).

Menurut Suhardi, Avincennia Vindy Fitriana, Andi Indrawati (2023:49) pendapatan adalah sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau naiknya asset, penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada laba bersih yang akan diperoleh.

Pendapatan juga didefinisikan tidak hanya bersumber dari hasil kerja yang dilakukan oleh individu, akan tetapi merupakan keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya, contohnya seperti uang bulanan dari keluarga (Susanti, 2016): 1). Pendapatan yang diperoleh:

adalah uang yang diterima seseorang sebagai pembayaran langsung atas pekerjaan atau jasa yang diberikan. Pendapatan ini mencakup upah, gaji, dan kompensasi lain yang diperoleh melalui pekerjaan aktif. 2). Pendapatan portofolio: Pendapatan portofolio diperoleh dari penjualan aset, dan merupakan selisih antara harga jual aset dan harga pembelian awalnya. 3). Pendapatan pasif: Pendapatan pasif adalah uang yang diterima tanpa usaha aktif atau keterlibatan signifikan dari penerimanya. Pendapatan ini mencakup pendapatan dari sumber-sumber seperti properti sewaan, royalti dari kekayaan intelektual, dan beberapa jenis pendapatan bisnis. 4). Pendapatan non-pasif: Pendapatan non-pasif memerlukan partisipasi material dari individu tetapi tidak diklasifikasikan sebagai pendapatan yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan asosiatif kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bebae, Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua. Penelitian survei dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku responden serta menguji hipotesis berdasarkan sampel dari populasi tertentu, dengan teknik pengumpulan data yang bersifat tidak mendalam dan hasil yang dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2018). Jenis data yang digunakan meliputi data kuantitatif dan kualitatif, di mana data kuantitatif berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan metode statistik (Sugiyono dalam Ningsih, 2017). Sumber data terdiri atas data primer yang diperoleh langsung dari nelayan melalui kuesioner, serta data sekunder yang bersumber dari berbagai referensi dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner untuk memperoleh informasi yang komprehensif. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	53.442	7.212		7.410
	Literasi Keuangan	-.117	.143	-.131	.419
	Perilaku Keuangan	-.307	.121	-.406	.016

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel di atas Hasil Analisis Linear Berganda di atas terdapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 53,442 + 0,117 X_1 + 0,307 X_2 + e$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 53.442 memiliki makna, Hal ini berarti bahwa jika variabel Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) bernilai nol (0), maka nilai pada variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 53.442.
2. Koefisien regresi (B) sebesar 0.117, yang berarti apabila terjadi kenaikan 1 poin pada variabel Literasi Keuangan, maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0.117, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi (B) sebesar 0.307, yang berarti apabila terjadi kenaikan 1 poin pada variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0.307, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien Determinasi

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 ^a	.200	.149	3.249
a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan				

Sumber: Data Diolah (2025)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabelvariabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan menggunakan nilai Adjusted R Square, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.14

Berdasarkan Tabel 2. di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa 20% variable pendapatan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2). Sedangkan sisanya sebesar 80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara individual (parsial) dari variabel Gaya Hidup dan *Brand Image* terhadap Keputusan Pembelian.

Tabel 3.
Hasil Uji t (parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.442	7.212		7.410	<.001
	Literasi Keuangan	-.117	.143	-.131	-.819	.419
	Perilaku Keuangan	-.307	.121	-.406	-2.536	.016
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa diperoleh nilai t sebesar 7.410, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.034 ($df=35-2=33$). Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.419. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.818 < 2.034$) dan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=0,05$ ($0.419 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Artinya, jika literasi keuangan berpengaruh dikelola lebih baik, maka akan meningkatkan pendapatan.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t sebesar 2.536, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2.034 ($df=35-2=33$). Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.016. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0.016 < 2.034$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0.016 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

Uji F dilakukan untuk menguji model regresi atas pengaruh variabel independen yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja.

Tabel 4.
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.173	2	42.086	3.988	.028 ^b
	Residual	337.713	32	10.554		
	Total	421.886	34			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan						

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4. tahapan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen
2. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.
3. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \rightarrow H_0$ ditolak (berpengaruh signifikan), jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ H_0 diterima (tidak berpengaruh signifikan).

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 3.988, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.028. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($3.988 > 3.29$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.028 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Bebae, Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Bebae. Meskipun tidak signifikan, secara teoritis, literasi keuangan tetap penting karena dapat membantu individu dalam mengelola dan merencanakan keuangan secara lebih bijak. Ketidaksignifikanan ini bisa disebabkan oleh rendahnya

pemanfaatan pengetahuan keuangan dalam praktik sehari-hari oleh nelayan, atau literasi keuangan yang mereka miliki belum mencapai tingkat yang memadai untuk memberikan pengaruh nyata terhadap pendapatan.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Bebae, Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Secara teoritis, literasi keuangan membantu individu memahami pengelolaan keuangan pribadi, seperti tabungan, investasi, serta manajemen utang.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Bebae, Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan nilai signifikansi lebih kecil tingkat signifikansi α . Artinya, secara simultan, literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Hal ini menandakan bahwa ketika kedua variabel tersebut dikombinasikan, mereka mampu menjelaskan sebagian variasi dalam pendapatan, meskipun secara parsial masing-masing variabel tidak signifikan. Hal ini bisa terjadi karena kombinasi dari pengetahuan keuangan yang memadai dan perilaku keuangan yang bijak akan memberikan dampak lebih besar terhadap pengelolaan dan peningkatan pendapatan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Bebae, Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua", maka penulis menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun nelayan memiliki pengetahuan keuangan, hal tersebut belum berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan mereka.
2. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Artinya, nelayan yang menerapkan perilaku keuangan yang baik, seperti menabung, merencanakan pengeluaran, dan menghindari utang konsumtif, cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi.
3. Secara simultan literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pengetahuan dan kebiasaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan finansial nelayan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian
Diharapkan para nelayan dapat meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan atau sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah desa atau lembaga keuangan.

Pengetahuan keuangan yang baik akan membantu nelayan dalam merencanakan, mengelola, dan menginvestasikan pendapatan mereka dengan bijak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pendapatan nelayan seperti sikap keuangan, atau faktor-faktor lainnya yang mampu meningkatkan pendapatan. Selain itu, cakupan wilayah penelitian juga dapat diperluas agar hasil penelitian lebih representative.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. (2018). *Manajemen Pemasaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus Di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1).
- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Volume VI.
- Apidar. (2019). *Ekonomi Kelautan dan Pesisir*. Graha Ilmu.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1), 31–43.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10 (1), 13-36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Atkinson, A. (2021). *Perlindungan konsumen keuangan dan literasi keuangan di Asia sebagai respons terhadap COVID-19*. Penerbitan OECD.
- Aziz, Safrudin. (2015). *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Badan Pusat Statistik (2019). *Statistik Pendapatan*. BPS RI/BPS-Statistics Indonesia.
- Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu* 3 Jurusan Manajemen, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1821.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ...& Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Fitroh, M. A. A. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Harga dan Selera Masyarakat terhadap Permintaan Kartu BRIZZI PT. Bank Rakyat Indonesia* (Studi pada Masyarakat di Kabupaten Tulungagung). 13–54.
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- Handayani, T. W. (2022). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).

- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 46, 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Herawati, A. (2023). No Title. PT. Kledo Berhati Nyaman. <https://kledo.com/blog/konsep-dasar-keuangan>.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158–169.
- Herti. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep*. Nucl. Phys., 13(1), 104–116.
- Hidayat, A., & Yuningsih, I. (2024). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kota Serang. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 135–147.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- Imam, A. (2019). *Analisis Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pengrajin Tas Di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik*. Muhammadiyah University of Gresik Repository, 1–46. <http://eprints.umg.ac.id/id/eprint/860>.
- Irene & Lady Angela, Pengaruh financial attitude, financial knowledge, prenatal income terhadap financial management behavior. *Jurnal Universitas Musamus*, 2016
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*”. Jakarta: Balai Pustaka. Diakses melalui www.kbbi.web.id.
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., Sofianto, R., & Septiana, A. (2019). Pengaruh digital marketing, profitability, literasi keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi lat (lobster air tawar) di Indonesia. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 3(2), 71–76.
- Luan, F., de Rozari, P., Makatita, R., & Ndoen, W. (2025). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Lasiana Kota Kupang. *GLORY Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 6(3), 765–773. <https://doi.org/10.70581/glory.v6i3.18021>
- Muhammad, F. R., Wulandari, E., & Faulah, A. (2024, May). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta. In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 3, pp. 559–563).
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Nofsinger, J. R. (2022). *The psychology of investing*. Taylor & Francis

- OJK. (2017a). OJK: *Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat*. Ojk. OJK. (2017b). Oktaviani Multi, (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40976-Full_Text.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Putri, W. E. (2020, Januari-Juni). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marlen. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50.
- Ristianingsih, I., Sayekti, Y., & Prasetyo, W. Participatory-based financial management in the meaning of fraud: A phenomenology study. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*.
- Sabri, M. F., & Zakaria, N.F (2015). The influence of financial literacy, money attitude, financial strain and financial capability on young employees financial well-being. *Pertanika journal of social sciences & Humanities*, 23(4), 827-848. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/153832275.pdf> page=83.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101.
<https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>.
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222-240.
- Satiti, Pilar and , Dra. Wafrotur Rohmah SE. MM. (2014) *Pengaruh Pendapatan Dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shabrina, A. N. (2022). *Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di masa Pandemi Covid- 19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Sine, V., Kellen, P. B., & Amtiran, P. Y. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pedagang Di Pasar Oesapa Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 182–194.
- Soetiono dan Setiawan, (2018), *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Cetakan ke 1 , Rajawali, Depok.
- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI-\(Revisit-2017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI-(Revisit-2017)-new.pdf)
- Suardi, N. A. H. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Siswa SMAN 1 Maros*. In *Perencanaan dan Pengelolaan Sumberdaya Keuangan*. Jurnal Manajemen Profitability.

- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, J. V. E. (2023). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Makanan Di Kota Magelang*. Skripsi. Universitas Tidar.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII (1), 11–20.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Umkm di Surakarta. *Jurnal Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Susanti. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal dan Pendapatan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. Vol.4 No.1. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.